

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan salah satu informasi penting dari laporan keuangan yang di peruntukan untuk pengguna laporan keuangan, salah satunya yaitu investor, karena sangat membantu pada saat membuat keputusan, mereka cenderung melihat laba untuk memberikan keputusan investasi pada suatu perusahaan, karena hal tersebut akan memberikan keuntungan yang diharapkan.. Laba seringkali digunakan oleh pihak eksternal untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan. (Sadiah dan Priyadi, 2015). Kualitas laba memberi informasi mengenai situasi dan kondisi suatu perusahaan bahwa dampak ekonomi transaksi yang terjadi akan beragam diantara perusahaan sebagai fungsi dari karakter dasar bisnis mereka, dan secara beragam dirumuskan sebagai tingkat laba yang menunjukkan apakah dampak ekonomi pokoknya lebih baik dalam memperkirakan arus kas atau juga dapat diramalkan (Meilani Putri Maharani, 2015).

Informasi laba sangat berguna bagi para investor untuk membantu mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan *earning power* dan untuk memprediksi laba kedepannya. Peran penting informasi laba bagi pihak eksternal tentu membuat manajer perusahaan sebagai pihak internal bisa lebih mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya dan akan merasa lebih termotivasi lagi dalam meningkatkan laba perusahaan. Namun pada kenyataannya mewujudkan laporan

keuangan yang berkualitas itu adalah hal yang tidak mudah. Terbukti banyak sekali terjadi kasus-kasus manipulasi akuntansi. Banyak perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan yang tidak berkualitas, di mana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Jika kita tarik ke belakang dan melihat beberapa kasus kecurangan perusahaan besar di Indonesia seperti PT. Asuransi Jiwasraya yang terlibat korupsi.

PT. Hanson International dan PT. Garuda Indonesia yang melakukan manipulasi laporan keuangan. Contoh manipulasi data laporan keuangan oleh PT. Hanson Internasional mencuat sejak perusahaan properti ini dikait-kaitkan dengan skandal dua perusahaan BUMN yaitu PT. Asuransi Jiwasraya dan PT. Asabri karena kedua perusahaan ini menempatkan dana nasabahnya dengan nominal yang cukup besar di PT. Hanson International. Selain penempatan lewat saham, investasi juga mengalir lewat pembelian *Medium Term Note* (MTN) atau surat berharga berjenis utang.

Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Hanson Internasional terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) sebesar Rp.732 miliar, sehingga pendapatan perusahaan naik tajam pada tahun 2016 yang melanggar Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estate (PSAK 44). Menurut OJK, dengan tidak menyampaikan PPJB kepada auditor yang mengaudit LKT PT. Hanson Internasional, membuat pendapatan LKT 2016 menjadi *overstated* dengan nilai material Rp. 613 miliar. Karena rekayasa LKT tersebut, OJK menjatuhkan sanksi untuk PT. Hanson Internasional sebesar Rp. 500 juta dan

hukuman pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun serta diminta untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas LKT perusahaan. Sementara CEO PT. Hanson Internasional, Benny Tjokro dijatuhi sanksi denda Rp. 5 miliar dan direksi lainnya, Adnan Tabrani juga dikenai sanksi denda Rp. 100 juta.

Kasus manipulasi yang terjadi dapat menurunkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, apakah laporan keuangan tersebut disajikan dengan jujur dan menunjukkan informasi yang benar, yang berarti angka dan keterangan yang disajikan sesuai dengan data sebenarnya, serta sistem kepemilikan perusahaan yang mungkin mempengaruhi kualitas laba laporan keuangan yang dibuat. (kompas.com)

Kualitas laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu Kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) merupakan pihak manajemen yang aktif ikut bersuara dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberi kesempatan untuk memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial juga sering dikait-kaitkan sebagai upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan karena seorang manajer yang tugasnya selain menjadi manajemen mereka sekaligus menjadi pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari setiap keputusan yang diambilnya, sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Hal ini sepadan dengan dalam penelitiannya sebelumnya yang dilakukan oleh Setianingsih (2013) menyatakan bahwa kemampuan manajerial memiliki berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian Soly and Wijaya (2018)

menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laba yaitu Komite audit. Komite audit dalam suatu perusahaan berfungsi membantu dewan komisaris dalam mengawasi pihak manajemen dalam penyusunan laporan keuangan di perusahaan. Tugas komite audit selain membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan juga berhak merekomendasikan kepada manajemen dan dewan komisaris terhadap pengendalian yang sedang berjalan dan juga mencegah asimetri informasi yang hanya menguntungkan salah satu pihak karna memiliki informasi yang lebih banyak dan lebih baik Hal ini terbukti dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Rassas and Kamardin (2015), Silfi (2016) dan Surbakti, Binti Shaari, and Ahmed Bamahros (2017) menyatakan bahwa komite audit memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas laba. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setianingsih (2013) dan Arief Reyhan (2014) menyatakan bahwa komite audit memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Selain kepemilikan manajerial dan komite audit, faktor lain yang mempengaruhi kualitas laba yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Profitabilitas juga merupakan salah satu indikator dalam perusahaan yang ingin diungkapkan untuk melihat

seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dari hasil penjualannya. Semakin tinggi atau semakin besar laba yang didapat maka semakin besar keinginan manajemen untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas terkait dengan pengungkapan lingkungan perusahaan.

Hal ini terbukti dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardianti (2018), Soly and Wijaya (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Namun bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imad et al. (2017) dan Setiawan (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada kualitas laba perusahaan.

Selain beberapa faktor diatas ada pula faktor lain yang mempengaruhi kualitas laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran suatu perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki pemegang kepentingan yang luas, sehingga kebijakan yang dibuat lebih berpengaruh dan berdampak pada kepentingan publik daripada perusahaan yang berukuran kecil. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin dikenal masyarakat, yang berarti semakin mudah untuk mendapat informasi perusahaan. Umumnya investor akan tertarik pada perusahaan besar yang mempunyai kualitas laporan keuangan yang bagus dan sehat. Itu sebabnya perusahaan akan berlomba-lomba untuk membuat laporan keuangan sebaik mungkin guna menarik para investor. Hal ini didukung dalam penelitian terdahulu oleh Arief Reyhan (2014), Ananda and Ningsih (2016), dan Setiawan (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Namun bertolak belakang pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Kusmuriyanto and Agustina (2014), Surbakti et al. (2017), Soly and Wijaya (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba.

Untuk mendukung penelitian ini perlu adanya landasan teori. Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah teori keagenan (*Agency Theory*) yaitu teori yang menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Saksakotama, 2014).

Atas dasar latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan melakukan penelitian ulang yang menguji variabel kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka berikut rumusan masalah yang digunakan, yaitu:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit terhadap kualitas laba perusahaan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya diharapkan ada manfaat bagi peneliti dan juga dapat memberikan manfaat kepada pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis tentang kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan serta tentang teori-teori dan juga teknik yang digunakan. Sehingga dapat diterapkan dengan baik setelah penulis menyelesaikan pendidikannya di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi STIE Perbanas

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah literature yang ada di STIE Perbanas Surabaya dan dapat membantu mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang akan menempuh skripsi di periode yang akan mendatang.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai langkah untuk memuat laporan keuangan yang berkualitas. .

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan Proposal Skripsi yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah (topik yang diambil dalam penelitian ini), perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai prosedur atau cara untuk mengetahui hal-hal dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi hal-hal seperti rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisi mengenai sampel penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian ini.